

## ABSTRAK

Arsitektur organik adalah konsep pendekatan pada desain bangunan di mana ruang, struktur, dan sistem konstruksi bangunan dapat menjamin kondisi nyaman bagi penggunaannya. Arsitektur organik bisa dikatakan sebagai cabang dari arsitektur yang bisa diterapkan di kota dengan menawarkan konsep alami untuk penataan dan desain bangunan. Pendekatan arsitektur ini akan dikembangkan pada gedung Museum PSM Makassar yang secara fisik merupakan bangunan wisata berbasis edukatif dan interaktif yang membutuhkan rasa nyaman bagi pengguna. Lokasi area yang berkontur, lingkungan yang indah dan struktur alam yang memadai sudah cukup untuk mendukung penerapan pendekatan arsitektur organik. Arsitektur organik dilaksanakan dengan harapan meningkatkan kenyamanan pengguna fasilitas museum sehingga proses kegiatan di dalam bangunan dapat berjalan optimal.

Penerapan perancangan museum PSM Makassar ditujukan untuk sebagai tempat pendidikan serta hiburan. Tujuan dari karya ini adalah merencanakan museum sepak bola yang berada di Kota Makassar yang ditujukan bagi masyarakat penggemar sepak bola yang belum memiliki tempat khusus untuk menjadi wadah penampung, penyimpanan, dan memamerkan koleksi persepakbolaan klub PSM Makassar, oleh karena itu dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat mewadahi kegiatan tersebut. Sasaran desain sebagai wadah berkumpul bagi para penggemar sepak bola di kota Makassar dan menambah ilmu dan wawasan tentang sejarah dari sepak bola terutama yang masuk ke Kota Makassar bagi para pengunjung. Perancangan Museum PSM Makassar ini bermanfaat bagi masyarakat untuk dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang sepak bola Indonesia.

**Kata kunci** : Arsitektur Organik, Museum, PSM Makassar

## ABSTRACT

Organic architecture is a conceptual approach to building design in which the space, structure, and construction system of a building can guarantee comfortable conditions for its users. Organic architecture can be said to be a branch of architecture that can be applied in cities by offering natural concepts for building arrangement and design. This architectural approach will be developed in the Makassar PSM Museum building which is physically an educational and interactive-based tourism building that requires a sense of comfort for users. The contoured location of the area, beautiful environment and adequate natural structures are enough to support the application of the organic architecture approach. Organic architecture is implemented with the hope of increasing the comfort of users of museum facilities so that the process of activities in the building can run optimally.

The application designing of the PSM Makassar museum is intended to be a place of education and entertainment. The purpose of this work is to plan a football museum in Makassar City which is intended for football fans who do not have a special place to accommodate, store, and display the football collection of the PSM Makassar football club, therefore this design is expected to accommodate these activities. The design goal is to become a gathering place for football fans in Makassar and increase knowledge and insight into the history of about football, especially those who enter Makassar City for visitors. The design of PSM Makassar Museum is beneficial for the community to be able to provide insight and knowledge about Indonesian football.

Keywords : Organic Architecture, Museum, PSM Makassar